

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kopi adalah komoditas yang diperoleh dari hasil perkebunan yang memiliki peranan dalam membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Selain itu, kopi juga memiliki peranan dalam ekspor kopi di Indonesia yang penting sebagai menambah devisa negara selain gas dan minyak. Selain itu, kopi juga sebagai sumber pendapatan wargadan menambah devisa negara serta bisa menyediakan lapangan kerja untuk petani, buruh tani dan pengusaha kopi yang lain. Dalam hal ini kesempatan ekspor semakin meluas, serta pasar kopi yang berada dalam negeri juga lumayan masih besar. Berdasarkan data Statistik Kopi Indonesia Produksi kopi mulai tahun 2018 hingga 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2018 produksi kopi sebanyak 756,05 ribu ton turun menjadi 752,51 ribu ton pada tahun 2019 turun sebanyak 0,47 persen. Sementara pada tahun 2020 produksi kopi mengalami kenaikan menjadi 762,38 ribu ton atau dapat dikatakan meningkat sebanyak 1,31 persen (Badan Pusat Statistik, 2020)

Kopi robusta memiliki sifat lebih unggul dan semakin cepat berkembang. Kopi robusta juga banyak dibudidayakan di Indonesia hingga sekarang ini. Kopi robusta salah satu kopi yang tidak mudah terserang bubuk buah atau *hemileia vastatrix*. Produksi lebih tinggi daripada kopi arabika dan liberika, kopi robusta bisa mencapai produksi 20 kw ha/ha. kualitasnya lebih baik dari kopi liberika. Salah satu kopi robusta yang memiliki sifat unggul yaitu kopi robusta klon BP 409, cocok ditanam di dataran tinggi dan rendah, iklim kering, tahan kekeringan, habitus sedang hingga besar serta memiliki biji yang besar. Tahan terhadap serangan bubuk buah dan tahan terhadap serangan nematode parasit. Produksi bisa mencapai 2,3 ton/hakopi pasar untuk populasi 1.600 pohon/ha (Soetriono dkk. 2017)

Adapun upaya dalam memperoleh pertumbuhan tanaman kopi yang baik. Juga perlu dilakukan kegiatan pemeliharaan tahap pembibitan. Pembibitan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan bahan tanaman yakni persiapan media,

pemeliharaan dan seleksi bibit sampai siap tanam. Tanaman Kopi disebut komoditi tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang lumayan tinggi, untuk itu butuh adanya perbaikan khususnya dalam bidang produksi baik dalam cara mendapatkan bibit, perbanyak tanaman, pemeliharaan tanaman, panen juga pengolahan hasil. Perbanyak tanaman kopi bisa dilaksanakan dengan dua cara yakni cara vegetatif dan generatif. Dalam hal mengatasi masalah, tanaman kopi bias dikembangkan dengan cara vegetatif yaitu dengan stek. Ada keuntungan pembiakan dengan setek antara lain tidak ada tunas palsu, tidak ada berpengaruh buruk dari batang bawah dan memiliki produksi 1 tahun lebih cepat (Tarigan dkk. 2017). Menurut kurniawan (2022) menyatakan bahwa penyambungan adalah kegiatan yang melakukan pemangkasan kopi robusta, Pemangkasan dilaksanakan untuk mendorong pertumbuhan cabang baru perlu disambung dengan entres dari klon yang unggul sehingga mendapatkan cabang muda yang produktif. Jika klon yang unggul maka cabang yang tumbuh bisa tinggi. Juga bisa memperoleh cabang baru yang belum tumbuh. Kopi robusta klon BP 409 mempunyai keunggulan toleran terhadap nematoda parasit dan tahan kekeringan.

Menurut Sobari dkk (2018) bahwa masalah yang biasa terjadi pada petani di Indonesia antara lain terbatasnya daya beli pada pupuk kimia sehingga mempengaruhi pada pemberian jumlah pupuk pada tanaman relatif rendah atau sedikit, serta dari petani juga ada yang tidak memakai pupuk kimia. Dalam hal mengatasi masalah tersebut bisa menggunakan pupuk organik. Pemakaian bahan organik bisa memberikan pengaruh yang baik dalam sifat biologi tanah yang dapat meningkatkan hasil produksi dan kualitas tanaman. Adanya dampak negatif dari intensifikasi pertanian terhadap ekosistem pertanian terjadi sebab intensitas penggunaan pupuk kimia yang terus naik dari waktu ke waktu. Pemakaian pupuk anorganik selalu diikuti dengan masalah lingkungan yaitu kesuburan biologis, kondisi fisik tanah dan berdampak kepada masyarakat. Banyak masyarakat yang menginginkan produk pertanian yang bebas residu pestisida dan pupuk buatan supaya produk tersebut aman dikonsumsi dan terciptanya lingkungan hidup yang

sehat. Oleh karena itu penyediaan unsur hara untuk tanaman sangat penting untuk diperhatikan (Sanda dan Syam, 2018).

Salah satu pengganti pupuk kimia yang bisa mempengaruhi pertumbuhan bibit kopi robusta yaitu penggunaan pupuk kascing. Kascing atau vermicompost merupakan feses cacing tanah. Kascing memiliki kandungan unsur hara yang lengkap, baik dalam bentuk unsur hara mikro ataupun makro yang bermanfaat untuk pertumbuhan tanaman. Unsur-unsur kimia yang ada di dalamnya akan diserap tanaman dan berfungsi untuk pertumbuhan dan produksinya. Selain itu, kascing terdapat mikroba dan hormon perangsang pertumbuhan tanaman. Jumlah mikroba yang banyak dan kegiatannya yang tinggi dapat mempercepat pelepasan unsur-unsur hara dari kotoran cacing menjadi bentuk yang dibutuhkan tanaman (Palulun dan Marzuki, 2013). Kascing bisa mempunyai sifat biologi tanah sebab kascing mengandung banyak mikroba dan hormon perangsang pertumbuhan tanaman, yaitu giberelin 2,75%, sitokinin 1,05% dan auksin. Jumlah mikroba yang banyak dan kegiatannya yang tinggi dapat mempercepat mineralisasi atau pelepasan unsur hara dari kotoran cacing menjadi bentuk yang bisa memenuhi tanaman (Mulat 2003).

Menurut Puslit Sukosari (2022) menyatakan Pupuk kascing mengandung unsur hara yaitu kadar air (54,35%), pH H<sub>2</sub>O (6,31%), C-Organik (38,33%), N (2,45%), P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> (3,12%), K<sub>2</sub>O (3,03%) dan C/N Ratio (15,66).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kascing terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409 dan diharapkan bisa menjaga kelestarian lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah pemberian pupuk kascing berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409?
- b. Manakah perlakuan yang terbaik dalam pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409?

### 1.3 Tujuan

- a. Mengetahui pengaruh pemberian pupuk kascing terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.
- b. Mengetahui pengaruh perlakuan yang terbaik dalam pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa/Peneliti:
  - a. Menambah pengetahuan tentang pengaplikasian pupuk kascing terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.
  - b. Menambah wawasan mengenai dosis penggunaan pupuk kascing yang terbaik bagi pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.
2. Bagi Petani/Masyarakat:
  - a. Memberikan informasi mengenai pengaruh pemberian jenis pupuk kascing terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.
  - b. Sebagai tambahan pengetahuan mengenai dosis pupuk kascing yang terbaik dalam memacu pertumbuhan pada pembibitan kopi robusta (*Coffea canephora var robusta*) klon BP 409.